



Optimalisasi Pembelajaran Efektif di Rumah Saat Pandemi Covid-19 Kepada Warga Persyarikatan Muhammadiyah Kabupaten Purwakarta

Nuur Wachid Abdul Majid^{1*}, Aulia Abukhair², Aulia Alfathin³, Anis Hidayatul Ummah⁴, Rachma Wardani⁵

^{1,2}Prodi Pendidikan Sistem dan Teknologi Informasi, Universitas Pendidikan Indonesia

^{3,4}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

⁵Prodi Magister Manajemen Rumah Sakit, Universitas Islam Bandung

* E-mail: nuurwachid@upi.edu (Penulis Korespondensi)

Abstract

Implementation of Community Service (PkM) discusses the aspects of socialization to the community that have an impact on the implementation of learning. The approach introduced is to provide socialization to the community by presenting views of the state of COVID and its impact to the broader community. The implementation of Community Service (PkM) activities was carried out at MTs (Madrasah Tsanawiyah) Muhammadiyah Campaka Purwakarta. Located at the address: Jl. Raya Campaka, Campaka, Kec. Campaka, Purwakarta Regency, West Java 41181. The timeline for implementation is June 20, 2020. The COVID-19 pandemic has had a significant effect on the local community, especially in terms of the economy and education. To fix these issues, different parties will need to work together. The government, as well as community groups and non-governmental organizations (NGOs), have all contributed to resolving the COVID-19 problem. The problem that occurs is the effect on the educational sector. Since online-based implementation allows students to learn less efficiently, parents must play a role in directing and improving the teaching and learning process at home. Since education for parents must be carried out fairly, socialization of the role of parents in guiding their children in online learning is critical.

Keywords: Online learning, COVID, socialization, Muhammadiyah.

Abstrak

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menekankan pada aspek sosialisasi kepada Masyarakat yang berdampak pada pelaksanaan pembelajaran. Metode yang dilaksanakan adalah memberikan sosialisasi kepada masyarakat dengan memberikan pandangan mengenai kondisi COVID dan dampaknya kepada masyarakat luas. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di MTs (Madrasah Tsanawiyah) Muhammadiyah Campaka Purwakarta. Berlokasi di alamat: Jl. Raya Campaka, Campaka, Kec. Campaka, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41181. Waktu pelaksanaan adalah tanggal 20 Juni 2020. Pandemi COVID-19 menyisakan dampak bagi masyarakat sekitar, khususnya

berkaitan dengan ekonomi dan Pendidikan. Perlu adanya Kerjasama dari berbagai pihak untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Pemerintah dan Organisasi Kemasyarakatan / NGO turut serta dalam memberikan andil mengentaskan permasalahan COVID-19. Permasalahan yang muncul adalah mengenai dampak di sektor Pendidikan. Pelaksanaan berbasis daring menjadikan siswa tidak belajar secara optimal, sehingga perlu adanya peran dari orangtua untuk membimbing dan menguatkan proses KBM di rumah. Sosialisasi peran orangtua dalam membimbing anaknya dalam belajar daring menjadi penting, karena edukasi kepada orangtua secara merata harus dilakukan.

Kata Kunci: Pembelajaran daring, COVID, sosialisasi, Muhammadiyah.

1. PENDAHULUAN

Kondisi Pandemi COVID-19 menyisakkan permasalahan bagi para masyarakat, khususnya berkaitan dengan sector ekonomi dan Pendidikan. Masyarakat mengalami kesusahan pasca ditetapkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hampir diseluruh daerah di Indonesia. Penerapan PSBB menjadikan masyarakat tidak beraktivitas seperti biasanya, sehingga pemenuhan kebutuhan harian menjadi terbengkalai. Perputaran ekonomi masyarakat menjadi lambat dan membutuhkan bantuan dari pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Terlebih dengan semakin meningkatnya masyarakat yang terjangkit Corona setiap harinya. Selain itu, COVID-19 mendorong sebagian masyarakat juga memiliki tindakan yang salah, seperti fenomena *panic buying* dengan cara menimbun banyak kebutuhan sehari-hari sebagai bentuk ketidakmampuan sebagian masyarakat yang merasa tidak pasti dengan adanya Virus Corona (Salsabila, 2020). Dampak paling dominan terjadi pada perdagangan dan pariwisata yang terjadi penurunan ekspor-impor sepanjang Januari 2020 (Budiyanti, 2020).

Dampak pandemi juga dirasakan dalam aktivitas pembelajaran di sekolah. Khususnya terkait pembelajaran yang lebih mengutamakan pada pembelajaran daring. Pembelajaran daring yang dirasakan oleh siswa dan guru menjadikan proses pembelajaran tidak terlalu efektif dan optimal. Tantangan terbesar adalah terjadinya pergeseran metode yang mendadak dan singkat sehingga para guru dan siswa tidak sanggup beradaptasi dengan skala cepat (Putri, 2021)(Majid, 2013). Peserta didik merasa sangat jenuh dan bosan dengan pola pembelajaran daring (Putria et al., 2020). Selain itu, munculnya banyak *platform* pembelajaran menjadi bagian dari dampak positif dari pembelajaran daring yang terselenggara di setiap satuan Pendidikan (Majid et al., 2020). Rata-rata penerapan pembelajaran daring memanfaatkan *software* yang sudah tersedia untuk mengoptimalkan pembelajaran (Jamaludin et al., 2021).

Kondisi ini juga dirasakan oleh masyarakat Kecamatan Campaka, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Pembelajaran daring memberi dampak yang signifikan bagi masyarakat, sehingga pola pembelajaran yang seharusnya untuk para siswa namun lebih banyak dikerjakan oleh orang tua. Hal ini dirasakan rata-rata dari para orangtua siswa sekolah dasar. Selain itu, para guru juga merasakan dampak yang sangat besar, seperti mekanisme adaptasi dalam penerapan teknologi secara massif. Berdasarkan hasil *preliminary study* tersebut maka diperlukan sosialisasi mengenai pembelajaran daring yang efektif.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menekankan pada aspek sosialisasi kepada Masyarakat yang berdampak pada pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan PkM ini bekerjasama dengan organisasi masyarakat dan Lembaga penyalur zakat untuk menyalurkan bantuan yang diberikan oleh para donatur. Tim Muhammadiyah Covid-19 *Command Center* (MCCC) dan Lazismu Kabupaten Purwakarta turut serta dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat yang berdampak COVID-19 tersebut.

2. METODE

Metode yang dilaksanakan adalah memberikan sosialisasi kepada masyarakat dengan memberikan pandangan mengenai kondisi COVID dan dampaknya kepada masyarakat luas. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di MTs (Madrasah Tsanawiyah) Muhammadiyah Campaka Purwakarta. Berlokasi di alamat: Jl. Raya Campaka, Campaka, Kec. Campaka, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41181. Waktu pelaksanaan adalah tanggal 20 Juni 2020. Pelaksanaan dilaksanakan secara luring, karena dilakukan sekaligus pembagian sembako kepada masyarakat. Peserta yang diundang merupakan warga dan pengurus Persyarikatan Muhammadiyah di Kabupaten Purwakarta. Kegiatan PkM ini bekerjasama dengan Tim MCCC, Pimpinan Daerah Muhammadiyah, dan LAZISMU Kabupaten Purwakarta. Dalam pelaksanaan PkM ini dilaksanakan dengan Langkah-langkah yang dijelaskan sebagai berikut:

2.1 Persiapan

Persiapan pelaksanaan PkM adalah mempersiapkan konsep dalam sosialisasi dan penyaluran bantuan kepada masyarakat yang berdampak COVID-19. Persiapan materi dan persiapan target sasaran masyarakat juga dilaksanakan. Pada tahap ini juga melaksanakan *screening* kepada lokasi yang benar-benar mendapatkan dampak pandemic. Selain itu dilakukan kunjungan dan diskusi dengan Ketua PDM Kabupaten Purwakarta serta Kepala MTs Muhammadiyah Campaka Purwakarta untuk menggali permasalahan yang dirasakan oleh masyarakat tersebut.



Gambar 1. Rapat koordinasi pelaksanaan penyaluran bantuan dan sosialisasi (Dok. Pribadi, 10/06/2020)

2.2 Pelaksanaan

pada tahap pelaksanaan dilakukan berkenaan dengan rencana yang sudah dibahas sebelumnya, sehingga tidak merasakan masalah yang berarti. Pelaksanaan dilakukan dengan 2 tahap, yaitu sosialisasi di sekolah dan tempat ibadah. Keduanya dilaksanakan kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan berupa sembako dan perlu adanya bimbingan mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara daring.

2.3 Evaluasi dan Tindak Lanjut

Pasca pelaksanaan sosialisasi, dilakukan evaluasi dan tindak lanjut agar dapat diketahui eektivitas kegiatan PkM yang dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan diskusi dengan pimpinan PDM dan Kepala MTs Muhammadiyah Campaka Kabupaten Purwakarta untuk mendapatkan poin-poin penting setelah terlaksananya kegiatan PkM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan PkM dilakukan secara luring dengan yang difokuskan di MTs Muhammadiyah Campaka dan masjid. Kegiatan ini mengutamakan pentingnya pemahaman terkait pelaksanaan kelas daring dan pembelajaran di rumah secara efektif. Pemaparan dilakukan pada Hari Sabtu, 20 Juni 2020. Kegiatan ini dihadiri oleh beberapa guru, orangtua siswa, dan siswa. Dialog dua arah atau interaktif dilakukan untuk menghimpun permasalahan yang ada dalam kegiatan PkM kepada para civitas akademika MTs Muhammadiyah Campaka Kabupaten Purwakarta.



Gambar 2. Sosialisasi pembelajaran daring di MTsM Campaka (Dok. Pribadi, 20/06/2020)

Sosialisasi yang diberikan sebenarnya lebih ke penyampaian gagasan dan keluh kesah guru dan orangtua yang berkaitan dengan kegiatan belajar secara daring. Selain itu beberapa masukan mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan juga perlu ditingkatkan di masa Pandemi COVID-19 yang sempat berhenti beberapa waktu. Terlebih kondisi pertengahan Juni 2020 masih banyak pembatasan aktivitas yang dilakukan oleh Pemerintah karena semakin tinggi tertularnya masyarakat terhadap Virus COVID-19.

Diskusi mengenai pembelajaran daring mendapat respon positif oleh civitas akademika dengan memberikan kendala-kendala yang didapatkan. Kebanyakan siswa mengalami kendala di perangkat/*device* yang dimilikinya, kendala sinyal, dan terkadang materi yang disampaikan terasa sulit diterima oleh siswa. Kondisi ini menjadikan permasalahan utama dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Pelaksanaan kegiatan juga dilaksanakan kepada masyarakat secara langsung di rumah salah satu tokoh masyarakat di Kecamatan Plered Purwakarta untuk memberikan sosialisasi kegiatan pembelajaran secara efektif dan peranan orang tua kepada siswa. Peranan orangtua sangat penting dalam memberikan bimbingan kepada anaknya dalam pelaksanaan kelas daring. Terlebih dalam memberikan motivasi terhadap pelaksanaan pembelajaran agar anak tetap belajar dengan giat.

Selain itu, upaya penyaluran bantuan kepada masyarakat yang berdampak COVID-19 terus dilakukan. Bantuan berupa sembako menjadi prioritas untuk segera disalurkan. Mengingat kebutuhan harian terhadap kebutuhan pokok semakin meningkat. Bantuan yang disalurkan merupakan amanah dari Gubernur Jawa Barat dan beberapa orang-orang yang memberikan bantuan untuk disalurkan. Melalui program yang diselenggarakan oleh Pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan para Civitas Akademika Kampus UPI di Purwakarta, sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan lancar.



Gambar 2. Penyaluran bantuan sembako kepada masyarakat (Dok. Pribadi, 20/06/2020)

Kegiatan sosialisasi dan penyaluran bantuan kepada warga dilakukan dengan beberapa tahap dan tidak mengundang banyak orang. Hal ini dilakukan karena masih adanya PSBB dan penerapan protokol Kesehatan dengan ketat. Pembagian sembako ini juga bagian dari penguatan ekonomi masyarakat karena dampak COVID-19 dan bagian dari silaturahmi kepada Para Kader Persyarikatan Muhammadiyah ditingkat cabang dan ranting.

3.2 Pembahasan

Pandemi COVID-19 menyisakan dampak bagi masyarakat sekitar, khususnya berkaitan dengan ekonomi dan Pendidikan. Perlu adanya Kerjasama dari berbagai pihak untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Pemerintah dan Organisasi Kemasyarakatan / NGO turut serta dalam memberikan andil mengentaskan permasalahan COVID-19. Pemerintah mengusahakan agar roda perekonomian tidak sampai benar-benar lumpuh dan tetap bertahan di tengah badai Covid-19 melalui upaya survivabilitas ekonomi (Novrizaldi, 2020). Pemanfaatan teknologi juga dapat membantu masyarakat dalam mengoptimalkan pembelajaran di tengah Pandemi COVID-19 (Werdiningsih et al., 2019). Dengan demikian upaya penanggulangan permasalahan ekonomi dan Pendidikan perlu dilakukan secara serius.

Pembelajaran melalui daring menjadi alternatif saat ini karena dianggap lebih efektif. Hal ini merupakan langkah kongkrit dari Pemerintah untuk mengurangi peningkatan masyarakat yang terkena wabah COVID-19. Walaupun pada dasarnya pembelajaran daring masih kurang efektif diberlakukan bagi siswa sekolah dasar. Siswa SD masih mengadopsi mekanisme pembelajaran berbasis kontekstual (Hendawati et al., 2019). Pembelajaran

kontekstual menyajikan pikiran alamiah sehingga siswa mampu mengejawantahkan situasi nyata lingkungan, sehingga pembelajaran secara langsung jauh lebih efektif dilakukan (Rusnadi, 2018). Permasalahan yang terjadi pada ranah sekolah dasar dalam menerapkan pembelajaran daring adalah siswa SD masih membutuhkan pembelajaran secara nyata dan tatap muka. Pembelajaran secara maya atau daring menjadikan siswa kurang leluasa menerima materi dengan baik, sebaliknya dengan diberikan tugas secara berkala kepada siswa membuat orangtua banyak membantu tugas-tugas tersebut.

Keterlibatan orangtua dalam mengerjakan tugas menjadikan siswa kurang memahami materi dengan baik. Hal ini perlu disiasati oleh guru dan sekolah agar pembelajaran tetap efektif walaupun ada beberapa kendala yang tidak mungkin diatasi. Peranan orangtua lebih kepada mengarahkan atau mengedukasi cara penyelesaian problem dari tugas tersebut dan pemahaman terhadap kondisi pandemi (Cahyati & Kusumah, 2020). Peran orangtua lebih menekankan kepada meningkatkan kemandirian siswa dan pendamping proses anak, khususnya pada anak SD orangtua dapat memberikan proyek life skill yang bisa dipelajari di rumah (Hafil, 2021).

4. KESIMPULAN

Peranan pemerintah, organisasi masyarakat, dan masyarakat sekitar dalam menanggulangi Pandemi COVID-19 sangatlah penting. Perlu adanya sinergitas dan kesadaran diri dalam membangun kebersamaan Bersama, sehingga kondisi pandemi dapat teratasi secara optimal. Permasalahan yang muncul adalah mengenai dampak di sektor Pendidikan. Pelaksanaan berbasis daring menjadikan siswa tidak belajar secara optimal, sehingga perlu adanya peran dari orangtua untuk membimbing dan menguatkan proses KBM di rumah. Sosialisasi peran orangtua dalam membimbing anaknya dalam belajar daring menjadi penting, karena edukasi kepada orangtua secara merata harus dilakukan. Konsep sosialisasi dilakukan melalui model diskusi secara langsung untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, yaitu: (1) pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Purwakarta, Satuan Tugas MCCC Kabupaten Purwakarta, LAZISMU Kabupaten Purwakarta, Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) Kabupaten Purwakarta, Civitas Akademika MTs Muhammadiyah Campaka Kabupaten Purwakarta.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanti, E. (2020). Dampak Virus Corona Terhadap Sektor Perdagangan dan Pariwisata Indonesia. *Info Singkat: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, 12(04), 19–24.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi COVID-19. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 04(1), 152–159.
- Hafil, M. (2021). *Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring*. Republika.Co.Id. <https://www.republika.co.id/berita/qoo0mk430/pentingnya-peran-orang-tua-dalam-pembelajaran-daring>
- Hendawati, Y., Pratomo, S., Suhaedah, S., Lestari, N., Ridwan, T., & Majid, N. (2019). Contextual teaching and learning of physics at elementary school. *Journal of Physics: Conference Series*, 1318(1).
- Jamaludin, J., Ginanjar, G., Halimah, E. T., & Sudrajat, D. (2021). Penggunaan Software

- Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Sekolah Di Masa Pandemi COVID-19. *Journal Educational Technology*, 20(1).
- Majid, N. W. A. (2013). *The Effect of Industrial Practice of Experience And Competence of ICT on Job Readiness of 12th Class SMK Negeri 3 Yogyakarta Academic Year 2012/2013*. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Majid, N. W. A., Fuada, S., Fajri, M. K., Nurtanto, M., & Akbar, R. (2020). Progress Report of Cyber Society v1.0 Development as a Learning Media for Indonesian Society to Support EFA. *International Journal of Engineering Pedagogy*, 10(4), 133-144.
- Novrizaldi. (2020). *Keseriusan Pemerintah dan Ormas Tangani Covid-19*. Kementerian Koordinator PMK RI. <https://www.kemenkopmk.go.id/keseriusan-pemerintah-dan-ormas-tangani-covid-19>
- Putri, W. (2021). E-Learning Pedagogical Challenges of EFL Teachers During COVID-19 Pandemic. *Journal Educational Technology*, 20(1). <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech/article/view/30993>
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861-870.
- Rusnadi. (2018). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran IPA Materi Jenis-Jenis Tanah Di Kelas V. *Journal Civics & Social Studies*, 2(1), 41-53. <https://doi.org/2655-7304>
- Salsabila, N. (2020). *Perubahan Yang Terjadi dalam Masyarakat Sebagai Dampak dari COVID-19*. FISIP Universitas Brawijaya. <https://fisip.ub.ac.id/?p=10282&lang=id>
- Werdiningsih, T., Triyono, M. B., & Majid, N. W. A. (2019). Interactive Multimedia Learning based on Mobile Learning for Computer Assembling Subject using the Principle of Multimedia Learning (Mayer). *International Journal of Advanced Science and Technology*, 28(16), 711-719.